

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan pada tahun 2018, dan data diperoleh dari hasil Rekam Medis pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap pada bulan Januari-Desember tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan selama bulan Januari sampai Desember 2018 sebanyak 158 pasien. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu mengambil sampel dengan karakteristik tertentu dari data rekam medis semua pasien hipertensi yang menggunakan obat hipertensi yang menjalani Rawat Inap di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan selama bulan Januari sampai Desember 2018 sebanyak 37 pasien.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo 2012). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 pasien. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Data rekam medis pasien dengan diagnosis utama penyakit hipertensi.
- b. Data rekam medis pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta dan komplikasi.
- c. Data rekam medis pasien yang menjalani rawat inap minimal 3 hari.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili dalam sampel penelitian karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Data rekam medik yang tidak lengkap.
- b. Data rekam medis pasien pulang paksa.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu berupa penggunaan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSAU dr Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan dalam waktu satu tahun yaitu pada tahun 2018.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu berupa pasien yang terdiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta yang menjalani terapi di Instalasi Rawat Inap RSAU dr Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan dalam waktu satu tahun yaitu pada tahun 2018.

3. Variabel Tergantung

Variabel tergantung yaitu berupa jenis *DRPs* yang terjadi pada pengobatan hipertensi dalam waktu satu tahun yaitu pada tahun 2018.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Hipertensi

Hipertensi adalah keadaan tekanan darah pada pasien yang melebihi batas normal, untuk usia 60 tahun ke atas tekanan darah sistolik >150 mmHg dan pada pasien dewasa dengan diabetes atau penyakit ginjal kronik $>140/90$ mmHg (JNC 8 2014).

2. *Drug Related Problems (DRPs)*

Drug Related Problems (DRPs) merupakan kejadian yang tidak diharapkan dari pengalaman pasien atau diduga akibat terapi obat sehingga akan dapat mengganggu keberhasilan penyembuhan yang diharapkan. *DRPs* dapat

dialami pasien di luar tempat pengobatan maupun bisa juga terjadi selama pasien di rawat di tempat pengobatan misalnya di rumah sakit (Patel dan Zed 2002).

3. Ketidaktepatan Pemilihan Dosis

Ketidaktepatan pemilihan dosis meliputi dosis terlalu rendah dan dosis terlalu tinggi. Dosis terlalu rendah adalah obat tidak mencapai MEC (*minimum effective concentration*) sehingga obat tidak menimbulkan efek terapi yang diharapkan yang sesuai literatur. Sedangkan dosis terlalu tinggi adalah dosis yang diberikan diatas dosis lazim untuk indikasi yang sesuai dibuku literatur dan acuan penyesuaian dosis pada pasien dengan kondisi tertentu misalnya gangguan ginjal (Dipiro 2009).

4. Ketidaktepatan Pemilihan Obat

Ketepatan pemilihan obat merupakan penilaian ketepatan obat yang digunakan oleh pasien meliputi aspek tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis.

5. Interaksi Obat

Interaksi obat merupakan 1 dari 8 kategori masalah terkait obat (*Drug Relate Problems*) yang diidentifikasi sebagai kejadian atau keadaan terapi obat pada pasien yang dapat mempengaruhi *outcome* klinis pasien (Picitelli 2005)

6. Obat

Obat merupakan sediaan atau kombinasi bahan-bahan yang siap untuk digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan, kesehatan dan kontrasepsi (Depkes RI 2005).

7. Rekam Medis

Rekam Medis adalah berkas yang isinya berupa catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI 2014).

F. Bahan dan Alat

Bahan penelitian yang digunakan adalah lembar pengumpulan data untuk rekam medik yang meliputi nomor registrasi, jenis kelamin, umur, diagnosa utama, lama perawatan terapi (no. pasien, no. RM, nama, usia, LOS, data lab.,

diagnosa, komplikasi, penyerta, terapi, *DRPs*, *outcome*). Alat penelitian yang digunakan adalah SPSS, lexicomp, medscape dan *drug interaction* untuk pengolahan data pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan melakukan penelusuran terhadap catatan pengobatan yang diberikan dokter kepada pasien yang di rawat di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018. Data yang akan di ambil meliputi no. pasien, no. RM, nama, usia, LOS, data lab., diagnosa, komplikasi, penyerta, terapi, *DRPs*, *outcome*.

H. Jalannya Penelitian

1. Perizinan

Surat ijin penelitian dari Fakultas ditujukan kepada RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian dan pengambilan data.

2. Penelusuran Data

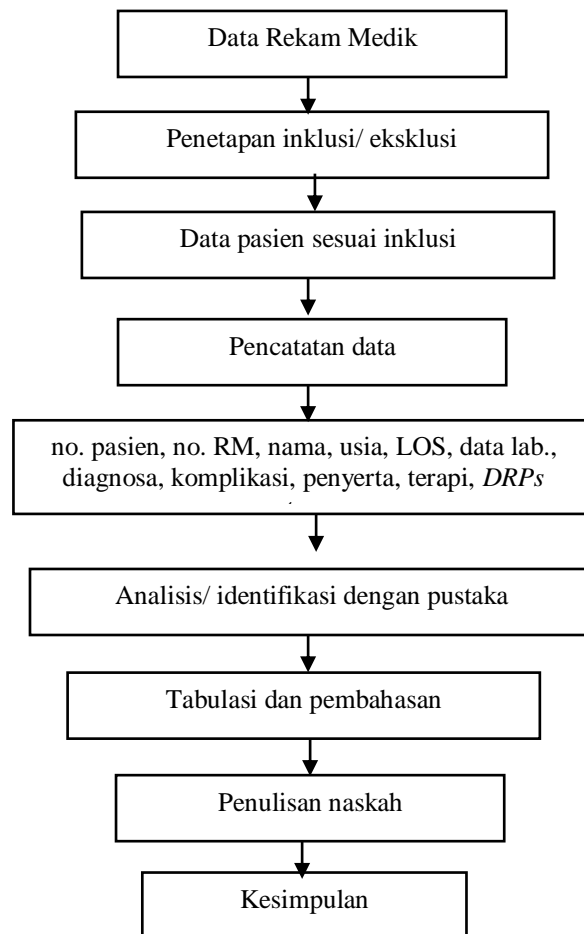
Proses penelusuran data dimulai dari observasi laporan unit rekam medik Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018, berdasarkan laporan unit terakhir tersebut kemudian dilakukan pencatatan dan pengelompokan. Maka dapat diketahui jumlah pasien hipertensi yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan. Pencatatan data dilakukan dalam lembar laporan, data meliputi no. pasien, no. RM, nama, usia, LOS, data lab., diagnosa, komplikasi, penyerta, terapi, *DRPs*, *outcome*). Hasil penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk skema.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data komplikasi dan penyakit penyerta hipertensi yang dialami pasien selama menjalani rawat inap di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018 diolah menjadi bentuk tabel sehingga menyajikan jumlah dan presentase dengan menggunakan uji deskriptif statistik yaitu SPSS.

2. Data profil penggunaan obat hipertensi yang digunakan pasien selama menjalani rawat inap di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018 berdasarkan guideline JNC 8 tahun 2013 diolah menjadi bentuk tabel sehingga menyajikan jumlah dan presentase dengan menggunakan uji deskriptif statistik yaitu SPSS.
3. Data kejadian *DRPs* pasien hipertensi yang terjadi pada pasien selama menjalani rawat inap di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018 diolah menjadi bentuk tabel yang menyajikan jumlah dan presentase dengan menggunakan uji deskriptif statistik yaitu SPSS, Lexicomp, medscape dan *drug interaction*. Pengambilan sampel dengan kategori ketidaktepatan pemilihan dosis meliputi dosis terlalu tinggi dan dosis terlalu rendah, ketidaktepatan pemilihan obat serta interaksi obat pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018.
4. Data hubungan antara kejadian *DRPs* dengan *outcome* terapi pasien hipertensi selama menjalani rawat inap di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018 berdasarkan guideline JNC 8 tahun 2013 diolah menjadi bentuk tabel sehingga menyajikan jumlah dan presentase dengan menggunakan uji deskriptif statistik yaitu SPSS.

J. Skema Jalannya Penelitian



Gambar 2. Skema Jalannya Penelitian